BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matriks adalah pada saat memahami masalah (menentukan matriks yang diketahui dan menentukan apa yang akan. Kesalahan siswa tersebut meliputi: kesalahan fakta, konsep, prinsip, dan ketrampilan yang proporsi kesalahannya sebagai berikut:
   a. Kesalahan fakta 0%
   b. Kesalahan konsep 28,75%
   c. Kesalahan prinsip 27,25%
   d. Kesalahan ketrampilan 3,02%

   Kesalahan konsep merupakan kesalahan terbesar yang dilakukan siswa.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika pada pokok bahasan matriks adalah:
   a. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan dikarenakan kebingungan dalam menyelesaikan soal (lupa konsep).
   b. Sebagian besar siswa tersebut mengakui bahwa tidak meneliti jawaban yang sudah dikerjakan. Jadi siswa kurang teliti dalam mengerjakan.

c. Sebagian siswa mengaku kalau belajarnya hanya membaca catatan tanpa latihan mengerjakan soal dari buku lain. Jadi bisa dikatakan bahwa siswa beajarnya kurang maksimal.
d. Ada siswa yang belajarnya kurang maksimal dikarenakan kesehatan badan menurun (sakit)
e. Ada siswa yang melakukan kesalahan dikarenakan malas belajar

3. Alternatif pemecahan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan siswa adalah sebagai berikut:
   a. Siswa yang belum bisa (lambat dalam belajar) dapat belajar kelompok dengan siswa yang pandai, dan siswa yang pandai sebaiknya membantu temannya yang lambat dalam belajar.
   b. Seharusnya siswaa dalam belajar matematika materi matriks tidak hanya dibaca saja, melainkan mencoba mengerjakan soal-soal, sehingga siswa lebih memahami konsep matriks.
   c. Seharusnya siswa membiasakan diri untuk disiplin belajar, sehingga tidak malas belajar.
   d. Seharusnya siswa mengecek kembali soal dan jawaban setelah selesai dikerjakan.
   e. Seharusnya siswa bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar.
   f. Sebaiknya guru selalu mencari dan menerapkan metode yang sesuai dengan materi matriks sehingga kesalahan tidak terulang kembali.
   g. Sebaiknya guru sering-sering dalam memberikan tes atau ulangan agar siswa lebih paham karena terbiasa dan sering mengerjakan soal.

h. Sebaiknya guru selalu mencari dan menerapkan metode yang sesuai dengan materi matriks sehingga kesalahan tidak terulang kembali.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih termotivasi dan semangat dalam meningkatkan pemahaman, khususnya pada materi matriks. Apabila siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal, diharapkan siswa tidak malu bertanya kepada guru ataupun teman yang telah faham.

2. Bagi Guru

   Pada saat proses pembelajaran, seharusnya guru dapat memahami kesalahan apa yang telah dilakukan siswa saat menyelesaikan soal. sehingga ketika siswa mengalami masalah, guru mampu mengatasinya sesuai dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa.

3. Bagi Sekolah

   Hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah dengan memberikan wawasan kepada seluruh guru. Khususnya guru mata pelajaran matematikamengenai proses pembentukan pemahaman siswa. Dengan begitu pihak sekolah turut membantu terlaksananya pembelajarn matematika di sekolah agar kesalahan dalam menyelesaikan soal lebih diminimalisir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai kajian dan dikembangkan untuk melakukan penelitian di tempat dan pada subjek yang berbeda. Selain itu hemdaknya peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam tentang kesalahan menyelesaikan soal yang dialami siswa.